

Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi

Bagas Kurnianto¹, Ravita Deasy Rahmawati²

¹*SD Negeri Puri 02 Pati*

²*SD Negeri Jetak*

¹*bagaskurni112@gmail.com*

²*ravitadeasy.r@gmail.com.com*

Abstrak

Pembelajaran dalam jaringan merupakan hal baru untuk beberapa siswa yang secara akses dan konektivitas jaringan belum memadai. Pembelajaran dalam jaringan memerlukan upaya yang tepat dan maksimal sehingga tidak mengaburkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai kurikulum 2013. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap motivasi siswa selama belajar di rumah melalui daring di masa pandemi ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelatif. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier antara pola asuh orang tua (variabel prediktor) terhadap motivasi belajar (variabel kriteria). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa serta terdapat hubungan positif antara pembelajaran daring terhadap motivasi siswa. Simpulan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang positif antara pola asuh atau bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di rumah selama pandemi.

Kata kunci : pola asuh, motivasi belajar, pembelajaran daring.

Abstract

Online learning is new for some students who have not internet network access. Online learning requires maximum effort so that it does not obscure the learning objectives according to the 2013 curriculum. The purpose of this study is to determine the correlation of parenting patterns on student motivation while studying at home through online during this pandemic. The method used in this research is correlative research. The methods used for data collection are questionnaires and documentation. Data analysis techniques used linear regression analysis between parenting (predictor variables) to learning motivation (criterion variables). The results in this study indicate that there is a positive relationship between parenting parents on student motivation and there is a positive relationship between online learning on student motivation. The conclusion in this study is the existence of a positive relationship between parenting or parental guidance on student learning motivation in online learning at home during pandemic.

Keywords: parenting, motivation to learn, online learning.

A. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 membuat semua sendi kehidupan mengalami perubahan yang berarti termasuk perubahan tatanan dalam dunia Pendidikan. Pola dan struktur pengajaran di sekolah pun mengalami disrupsi secara masif yang secara bersamaan dengan era revolusi industry 4.0 dan *society* 5.0 dalam elemen kehidupan di abad 21. Fauzi & Suryadi (2020) menjelaskan bahwa revolusi industri 4.0 ditandai dengan perkembangan dan kemajemukan teknologi informasi, sedangkan revolusi industri 5.0 telah menggabungkan unsur yang sangat

penting di abad 21, yaitu manusia dan teknologi.

Di abad 21 ini, Pendidikan merupakan aspek penting untuk menjamin siswa memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi dan media informasi serta keterampilan belajar dan berinovasi (Arifin, 2017). Goda, dkk (2017) mengemukakan pentingnya menemukan rumusan baru yang dapat menjawab kebutuhan siswa abad ke-21. Formula baru akan menentukan cara mengetahui pengetahuan siswa yang ditandai dengan perkembangan teknologi yang cepat. Peran guru dalam upaya ini adalah mengajar siswa dengan konten belajar yang terbaru, cara berpikir, dan bahasa.

(Rombot, 2018; Dorigin 2018; Ariesta, 2018).

Manusia dan teknologi adalah dua komponen yang saling terikat pada pembelajaran abad 21. Candra (2016) dalam Fauzi & Khusuma (2020) melaporkan bahwa pemanfaatan akses teknologi informasi masih rendah dalam belajar. Hal ini sangat kontradiktif dengan elemen pembelajaran abad 21. Namun, semuanya berubah ketika pandemi COVID-19 melanda seluruh penjuru negeri, termasuk Indonesia. Cara belajar beralih dari tatap muka secara langsung menjadi pembelajaran jarak jauh yang di *setting* ke dalam *online learning*. Survei yang dilakukan oleh APJII (2016) memperlihatkan data bahwa 75,5% pengguna internet adalah usia 10-24 dan 69,8%. Anak SD usia 10-12 tahun atau kelas 4-6 termasuk di dalamnya adalah pengguna jaringan internet. Hal ini yang harus dimanfaatkan oleh guru sebagai fasilitator dalam menyelenggarakan pembelajaran daring.

Pada masa *work from home*, perlu dilakukan penguatan pembelajaran secara daring sehingga kebutuhan pembelajaran

terpenuhi dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan koordinasi yang baik antara siswa, guru, dan orang tua di rumah. (Darmalaksana, dkk., 2020). Pembelajaran daring hadir dengan berbagai keunggulan baik secara *synchronous* maupun *asynchronous*. Kebutuhan belajar dapat disesuaikan dengan ruang dan waktu yang fleksibel, umpan balik yang beragam, peluang diskusi yang terbuka, dapat digunakan untuk praktik pengajaran yang berbeda, dan hemat biaya. (Keskin, 2019). Kebutuhan belajar daring harus didukung berbagai piranti yang mudah digunakan. Janelli (2018) menjelaskan bahwa pembelajaran daring yang efektif disusun untuk menyediakan sumber daya dan perangkat yang ideal bagi siswa. Ada banyak jenis aplikasi daring termasuk blog, wiki, web, aplikasi dalam gadget, dan kursus online. Senada dengan hal tersebut, Almarzooq (2020) menerangkan berbagai aplikasi daring sebelum pandemi COVID-19 banyak perangkat baru telah digunakan dalam diklat Pendidikan, yaitu WhatsApp, Facebook, Menlo Park, dan lain-lain. Aplikasi tersebut terus digunakan hingga

saat ini untuk menunjang pengetahuan dan kegiatan kolaborasi antar guru dan siswa.

Online learning dengan aplikasi pendukung memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa, fokus pada kecakapan hidup, dan tugas yang diberikan bervariasi berdasarkan minat dan kondisi. (Mulyanti, dkk., 2020). Namun, semua itu tidak akan tercapai dengan optimal tanpa adanya fungsi kontrol dan bimbingan dari orang tua selama pembelajaran daring di rumah. Dibutuhkan pengawasan pembelajaran secara berkala dan sistematis, sehingga kegiatan belajar daring dapat berjalan dengan baik. Dibutuhkan strategi pola asuh orang tua yang tepat untuk memotivasi siswa dalam belajar.

Orang tua merupakan lingkungan pertama kali yang anak temui, memberikan kontribusi besar dalam membentuk kepribadian seorang anak. Keluarga memiliki model pola asuh serta metode dalam memberikan Pendidikan. (Ayun, 2017). Dalam memberikan pengalaman pada anak-anak, pola asuh yang diterapkan orang tua akan sangat menentukan. (Fitriyani, 2015). Pola asuh yang diterapkan

orang tua akan berdampak pada perilaku yang ditimbulkan anak. (Fellasari, 2016). Bentuk pola asuh orang tua bervariasi, tergantung cara pola asuh keluarga dalam mendidik anak di rumah. Beberapa jenis pola asuh yang ada dalam keluarga antara lain (1) pola asuh otoriter, (2) pola asuh liberal, (3) pola asuh demokratis. Baumrind (dalam Rahmawati, 2014).

Pola asuh yang tepat akan berdampak pada motivasi belajar yang tinggi dari siswa, sehingga pemanfaatan fasilitas daring bisa diaplikasikan secara maksimal. Harianti (2016) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar salah satunya adalah lingkungan pembelajaran dan pola asuh yang selanjutnya akan menentukan kualitas belajar siswa. Motivasi dapat diwujudkan dengan keinginan dan semangat belajar yang tinggi. Lebih lanjut, Kusuma (2015) menjelaskan motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Seorang siswa yang belajar tanpa motivasi atau kurang informasi, tidak akan berhasil dan maksimal.

Penelitian oleh Prabasari (2017) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif

dan signifikan pada pola asuh orang tua (t hitung 4,171) melalui motivasi belajar (nilai sig. 0,000). Komsis (2018) menguatkan tentang adanya kontribusi pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar sebesar 28,7%. Pola asuh orangtua demokratis memiliki signifikansi 0,000 dan menunjukkan bahwa t hitung = 5,227 ($>$ t tabel 1,967) yang mana pola asuh orangtua demokratis memiliki kontribusi terhadap motivasi belajar siswa. Lebih lanjut Fadhillah (2019) menjelaskan bahwa pola asuh dan peran orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Penerapan pola asuh yang tepat dapat diwujudkan melalui teladan, perhatian, pemenuhan kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kajian dan landasan penelitian yang mendukung, peneliti ingin mengungkap tentang hubungan pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa secara daring di tengah pandemi COVID-19, yang diuraikan sebagai berikut: (1) Bagaimana hubungan pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa?, dan (2) Bagaimana hubungan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa?

B. METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelatif untuk mengetahui hubungan antara variabel tanpa mempengaruhi dan memanipulasi variabel. (Fankel dan Wallen, 2008:328). Analisis penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dengan Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* pada Sekolah Dasar di daerah binaan II di kecamatan Pati.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan uji hipotesis pada variabel, peneliti melakukan perhitungan analisis linearitas regresi dengan Teknik *Compare Means* pada variabel pola asuh, motivasi belajar, dan pembelajaran daring. Data hasil uji tersebut secara ringkas terangkum pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Uji Linearitas pola asuh terhadap motivasi belajar

	F	Sig.
<i>Linearity</i>	.305	.588
<i>Deviation from Linearity</i>	1.299	.310

Sedangkan, penyajian data linearitas pembelajaran daring dan motivasi belajar ditunjukkan dalam Tabel 2

Tabel 2. Uji Linearitas pola asuh terhadap motivasi belajar

	F	Sig.
<i>Linearity</i>	1.608	.222
<i>Deviation from Linearity</i>	.541	.770

Diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* pada Tabel 1 dan Tabel 2 adalah 0,310 dan 0,770 lebih besar dari batas signifikan 5%. Data yang diuji memiliki linieritas regresi yang positif pada variabel, sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

1. Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar

Perhitungan uji regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar. Secara ringkas, hasil analisis hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Hubungan Pola Asuh terhadap Motivasi Belajar

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	.716 ^a	.513	27.780	4.925	.000
			.734		

Dependent Variable: Motivasi Belajar

Predictors: (Constant): Pola Asuh Orangtua

Hasil perhitungan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Sig.* sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05. Persamaan formula regresinya, yaitu $Y=27.780+0,734X$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang positif pada pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

Pola asuh orang tua pada pemenuhan belajar anak di rumah beraneka ragam tergantung pemenuhan kebutuhan psikologis belajar anak tersebut. Dalam konteks ini, relasi dan interaksi sosial antara orang tua dan anak di rumah harus memiliki hubungan yang baik. Vygotsky menyarankan bahwa interaksi sosial itu penting saat siswa menginternalisasi pemahaman-pemahaman yang sulit, masalah-masalah, dan proses. Selanjutnya, proses internalisasi melibatkan rekonstruksi aktivitas psikologis dengan dasar penggunaan bahasa. (Dahar, 2011:153). Dari proses interaksi sosial dan hubungan yang baik antara orang tua dan anak itulah akan memunculkan rasa ingin tahu yang tinggi dan motivasi belajar siswa akan meningkat.

Syaparuddin, dkk (2020) menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan faktor

psikis yang bersifat non-intelektual. peranannya yang khas dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Seorang siswa yang memiliki intelegensia cukup tinggi, mentak (boleh jadi) gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Afiif dan Makkulau (2016) menyatakan bahwa motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah pola asuh orang tua. Pembelajaran daring yang dilakukan di rumah membutuhkan peran orang tua. Rostiana, dkk (2015) juga menyatakan bahwa semakin baik pola asuh orang tua, maka semakin tinggi motivasi anak untuk belajar. Dampak positif dari pola asuh orang tua yang baik diantaranya anak akan kreatif, bertanggung jawab, dan disiplin sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika (Pakiding, 2016).

2. Hubungan Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar

Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar akan dianalisis dengan regresi linier yang didasarkan pada hubungan fungsional dari Pembelajaran Daring (Variabel Prediktor) dan Motivasi Belajar (Variabel Kriteria). Sajian hasil analisis regresi akan ditunjukkan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Hubungan Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar

Model	R	R Square	Beta	t	Sig.
1	.569 ^a	.323	17.646	3.315	.003
			.870		

Dependent Variable: Motivasi Belajar

Predictors: (Constant): Pembelajaran Daring

Tabel 4 menjelaskan bahwa Nilai Sig.

pada perhitungan regresi lebih kecil dari taraf probabilitas 0,005 yaitu 0,003 dengan persamaan regresi $Y=17,646+0,870X$. Dapat dikatakan bahwa ada pola hubungan yang positif pada variabel prediktor yaitu pembelajaran daring dengan motivasi belajar siswa.

Pembelajaran daring sangat berdampak bagi semua lini kehidupan termasuk guru dan orang tua di rumah. Menurut Putri, dkk (2020) baik orang tua maupun guru mengakui bahwa fasilitas yang

memadai adalah prasyarat dasar untuk menjalankan pembelajaran daring. Dibutuhkan suatu aturan dan strategi belajar yang fleksibel dalam mengontrol pembelajaran daring di rumah. Kaup (2020) menjelaskan tentang strategi menghadapi pembelajaran daring. *Flipped Classroom* adalah strategi sederhana yang merujuk untuk menyediakan sumber belajar seperti artikel, rekaman video, dan tautan *YouTube* sebelum kelas. Pembelajaran daring ketika kelas berlangsung kemudian digunakan untuk memperdalam pemahaman melalui diskusi dengan fakultas dan teman sebaya. Hal sangat efektif cara mendorong keterampilan seperti pemecahan masalah, kritis berpikir dan belajar mandiri.

Terlepas dari semua kekurangan dan keterbatasan pada pembelajaran daring, *platform* belajar sedemikian rupa yang berbasis dengan penggunaan teknologi, semangat dan motivasi belajar siswa diharapkan juga akan meningkat karena dengan pembawaan gaya belajar yang baru.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pernyataan Selvi (2010) bahwa siswa diharuskan untuk lebih termotivasi,

rasa ingin tahu yang tinggi, dan disiplin diri dalam pembelajaran daring. Fitriyani, dkk (2020) dalam hasil penelitiannya juga memaparkan bahwa motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar di Universitas Kuningan sangat baik selama pembelajaran daring di masa pandemi.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti dapat membuat kesimpulan penelitian bahwa Pola asuh orang tua mempunyai hubungan yang positif terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai *Sig.* 0,000. Pola bimbingan perhatian orang tua mampu meningkatkan motivasi belajar yang cukup baik bagi anak di rumah. Sedangkan, pembelajaran daring juga mempunyai hubungan yang positif yang ditunjukkan dengan nilai *Sig.* pada analisis regresi linier sebesar 0,003. Pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 dibutuhkan pemenuhan kebutuhan belajar yang ekstra dari orang tua di rumah sebagai fungsi kontrol belajar pada anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat

menjadi referensi dan evaluasi bagi para peneliti lain dan penyelenggara pendidikan serta dapat menjadi bahan kajian dalam menelaah dan mengembangkan motivasi belajar dalam pembelajaran daring sehingga mampu mendorong kebermaknaan pembelajaran yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiif, A., & Makkulau, A. F. B. (2016). Motivasi belajar biologi siswa sma ditinjau dari pola asuh orangtua dan dukungan sosial teman sebaya. *Jurnal Psikologi Perseptual*, **1(2)**, 62-69.
- Almarzooq, Z., Lopes, M., & Kochar, A. (2020). Virtual learning during the COVID-19 pandemic: a disruptive technology in graduate medical education. *Journal of the American college of cardiology*, **75**, 2653-2638.
- Arifin, Z. (2017). Mengembangkan instrumen pengukur critical thinking skills siswa pada pembelajaran matematika abad 21. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, **1(2)**, 92-100.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). 2016. *Buletin APJII Edisi-05*, 1-7.
- Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, **5(1)**, 102-122.
- Dahar, R. W. (2011). *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic COVID-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) COVID-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-12.
- Fadhilah, T. N., Handayani, D. E., & Rofian, R. (2019). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, **2(2)**, 249-255.
- Fauzi, I., & Khusuma, I. H. S. (2020). Teachers' Elementary School in Online Learning of COVID-19 Pandemic Conditions. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, **5(1)**, 58-70.
- Fauzi, I., & Suryadi, D. (2020). Didactical Design Research untuk Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, **4(1)**, 58-68.
- Fellasari, F., & Lestari, Y. I. (2017). Hubungan antara pola asuh orangtua dengan kematangan emosi remaja. *Jurnal Psikologi*, **12(2)**, 84-90.
- Fitriani, L. (2015). Peran pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak. *Lentera*, **17(1)**, 93-110
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian*

- Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, **6(2)**, 165-175.
- Fraenkel, J.R dan Wellen, N.E. 2008. *How to Design and Evaluate research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Harianti, R., & Amin, S. (2016). Pola asuh orangtua dan lingkungan pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. *Curricula: Journal of Teaching and Learning*, **1(2)**, 20-29
- Janelli, M. (2018). E-learning in theory, practice, and research. *Educational Studies Moscow*. (**4** (eng)), 81-98.
- Kaup, S., Jain, R., Shivalli, S., Pandey, S., & Kaup, S. (2020). Sustaining academics during COVID-19 pandemic: The role of online teaching-learning. *Indian Journal of Ophthalmology*, **68(6)**, 1220.
- Keskin, S., & Yurdugül, H. (2019). Factors affecting students' preferences for online and blended learning: Motivational vs. cognitive. *European Journal of Open, Distance and E-learning*, **22(2)**, 72-86.
- Komsu, D. N., Hambali, I. M., & Ramli, M. (2018). Kontribusi pola asuh orang tua demokratis, kontrol diri, konsep diri terhadap motivasi belajar siswa. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, **1(1)**, 55-61.
- Mulyanti, B., Purnama, W., & Pawinanto, R. E. (2020). Distance learning in vocational high schools during the COVID-19 pandemic in West Java province, Indonesia. *Indonesian Journal of Science and Technology*, **5(2)**, 271-282
- Pakiding, S. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar*, **1(2)**, 237-249.
- Prabasari, B., & Subowo, S. (2017). Pengaruh pola asuh orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening. *Economic Education Analysis Journal*, **6(2)**, 549-558.
- Putri, A. P., Pramono, R., MasdukiAsbari, L., & Hyun, C. C. (2020). Impact of the COVID-19 Pandemic on Online Home Learning: An Explorative Study of Primary Schools in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, **29(05)**, 4809-4818.
- Rahmawati, F., Sudarma, I. K., & Made Sulastri, M. P. (2014). Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas IV Semester Genap di Kecamatan Melaya-Jembrana. *MIMBAR PGSD Undiksha*, **2(1)**.
- Rombot, O., Doringin, F., & Ariesta, F. W. (2018). The Collaboration of Flipped Classroom and Jigsaw Model to Improve the Student's Character in Elementary School in Jakarta. *In 2018 International Symposium on Educational Technology (ISET)* (pp. 63-67). IEEE.
- Rostiana, I., Wilodat, W., & Alya, M. N. (2015). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Anak Untuk Bersekolah Di Kelurahan Sukagalih

Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.
SOSIETAS, **5**(2).

Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik. Mahaguru: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, **1**(1), 30-41.